

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai kelompok sosial, dalam kehidupannya masyarakat selalu dihadapkan pada berbagai masalah sosial. Sesungguhnya masalah yang ada merupakan konsekwensi dari tindakan-tindakan social yang dilakukan oleh masyarakat baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Masalah-masalah social yang dihadapi oleh setiap masyarakat tidaklah sama antara satu dengan lainnya. Perbedaan-perbedaan yang ada disebabkan oleh perbedaan tingkat perkembangan kebudayaan dan masyarakat itu sendiri serta dapat disebabkan oleh lingkungan hidup.

Pembangunan suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumberdaya (*resources*), baik sumberdaya alam (*natural resources*) maupun sumberdaya manusia (*human resources*). Kedua sumberdaya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. karena kedua sumberdaya tersebut memiliki peranan yang penting sebagaimana realitas yang terjadi pada kemajuan-kemajuan yang dapat dicapai oleh Negara yang potensial miskin sumber daya alamnya, tetapi karena usaha-usaha peningkatan kualitas sumber manusianya begitu hebat maka kemajuan bangsa tersebut dapat kita saksikan dewasa ini seperti yang terjadi pada Negara Jepang dan Korea.¹

¹ Natoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), h. 2

Senada dengan Notoatmojo, Halim Soebahar menilai bahwa dewasa ini banyak orang percaya akan ampuhnya SDM, mereka percaya bahwa kelebihan Jepang, Korea dan manca Negara lainnya adalah karena kualitas SDM mereka memiliki keunggulan komperatif. Mereka produktif, disiplin, punya solidaritas kerja yang tinggi dan punya kebutuhan akan prestasi.²

Sekarang ini semakin banyak individu, maupun lembaga-lembaga social setra dukungan dari pemerintah guna mengatasi akar masalah yang menghambat kemajuan bangsa. Seperti adanya gerakan-gerakan pemberantasan huruf, pelatihan-pelatihan keterampilan wirausaha, hingga pembinaan unit Usaha Kecil Menengah (UKM). Trend positif tersebut haruslah mendapat dukungan dari berbagai pihak sebagai wujud kepedulian terhadap kemajuan bangsa Indonesia. Berapa hal tersebut merupakan bentuk pengembangan sumberdaya manusia (*human resources development*), yang merupakan suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa.³

Sudah saatnya pemerintah mengadakan pendidikan sebagai sasaran utama pembangunan. Pembangunan tidak harus berwujud fisik, pembangunan manusia melalui pendidikan sangatlah penting bagi kaemajuan bangsa dan Negara. Melalui pembangunan manusia yang baik dan berkesinambungan diharapkan

² Halim Soebahar, *Wawasan Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), h. 57

³ Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 3

kualitas sumberdaya manusia Indonesia mampu bersaing di wilayah internasional sehingga nantinya bangsa Indonesia bisa menjadi bangsa yang maju.

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam pengembangan sumberdaya manusia. Pendidikan menambah pengetahuan, baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung menyangkut pekerjaan, maupun mengenai cara dan teknik menyelesaikan tugas secara tepat guna. Dengan demikian pendidikan pada dasarnya dapat dipandang sebagai investasi yang imbalannya baru dapat dinikmati beberapa tahun kemudian dalam bentuk pertambahan kemampuan dan keterampilan kerja.⁴

Oleh karena itu, sebagai wujud dari kepedulian dan tanggung jawab sebagai warga Negara, maka atas inisiatif dari berbagai pihak serta dukungan dari pemerintah kabupaten Lumajang, maka dibentuklah sebuah organisasi GERBANGMAS (Gerkan Membangun Masyarakat Sehat) sebagai pemberdayaan masyarakat lumajang guna membangun masyarakatnya kearah lebih baik. Hal ini searah dengan tujuan GERBANGMAS itu sendiri yaitu terwujudnya lumajang sehat sejahtera untuk menyongsong Indonesia sehat tahun 2010 dan keluarga sehat 2015.⁵

Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (GERBANGMAS) merupakan organisasi kemasyarakatan yang didirikan pemerintah kab.lumajang sebagai

⁴ Priyono Tjiptoherijanto, *Untaian Pengembangan Sumberdaya Manusia*. (Jakarta : fak ekonomi UI). h. 3

⁵ Pemerintah Kabupaten Lumajang, *Panduan Materi-Materi Pelatihan Gerakan Membangun Masyarakat Sehat*, (lumajang: tim Gerbangmas, 2007), h. 3

upaya dalam memberdayakan masyarakatnya melalui gerakan yang terencana, terprogram dan terpadu dalam rangka untuk membangkitkan kemajuan semangat dari, oleh dan untuk masyarakat agar terjadi perubahan kearah lebih baik dan lebih sehat.

Kontribusi GERBANGMAS terhadap pemberdayaan masyarakat meliputi beberapa hal diantaranya pusat kegiatan pendidikan melalui program :

1. Pusat kegiatan pelayanan meliputi program : 1) pelayanan kesehatan dasar (YANKESDAS), meliputi : pelayanan kesehatan dasar, pemberantasan penyakit menular, Warung Obat Desa (WOD). 2) Keluarga Berencana ibu dan anak (KB-KIA), meliputi: pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan ibu dan anak.
2. Pusat pendidikan melalui program : 1) pendidikan luar sekolah, meliputi : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Keaksaraan Fungsional (KF). 2) ketahanan keluarga. 3) bina mental dan spiritual meliputi : pembinaan keagamaan, pembinaan keluarga sakinah. 4) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
3. Pemberdayaan masyarakat, melalui program ekonomi produktif, yang meliputi : unit simpan pinjam, Usaha Peningkatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)⁶

Dari beberapa kontribusi mengenai GERBANGMAS terhadap pemberdayaan masyarakat, peneliti memfokuskan penelitian ini dalam bentuk pusat pendidikan melalui program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Keaksaraan Fungsional (KF)

Dalam rangka mencermati program peranan GERBANGMAS dalam pemberdayaan masyarakat, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul

“Kontribusi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (Gerbangmas)

⁶ Pemerintah Kabupaten Lumajang , *Panduan Umum Gerakan Membangun Masyarakat*, (Lumajang : Tim Gerbangmas, 2006), h. 11-12

**Dibidang Pendidikan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa
Babakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang”**

B. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul merupakan langkah penting dalam sebuah kegiatan penelitian, melalui pemilihan judul inilah proses penelitian akan berjalan sesuai dengan harapan si peneliti.

Pada dasarnya terdapat dua alasan dalam pemilihan judul penelitian yakni alasan obyektif dan alasan subyektif. Alasan obyektif adalah alasan yang menggambarkan urgensi permasalahan penelitian yang mendorong kita untuk meneliti dan memecahkan, sedangkan alasan subyektif adalah alasan yang menunjukkan kemungkinan peneliti untuk mengadakan penelitian, misalnya kesesuaian antara judul dengan bidang spesialisasi atau kepakaran peneliti, atau jurusannya serta fasilitas dan potensi lain yang ada padanya.⁷

Adapun yang menjadi alasan pemilihan judul tersebut adalah :

1. Alasan subyektif
 - a. Belum banyak peneliti yang membahas tentang kontribusi organisasi kemasyarakatan dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan.
 - b. Ingin memberikan sumbangsih pemikiran sebagai kontribusi GERBANGMAS di bidang pendidikan dalam pemberdayaan masyarakat.

⁷ IAIN Sunan Ampel, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya : Tim Penyusun, 2009), h. 15

2. Alasan subyektif

Adanya relevansi antara judul “Kontribusi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (GERBANGMAS) di Bidang Pendidikan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Babakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang” dengan latar belakang disiplin ilmu ketarbiyahan.

C. Rumusan Masalah

Setiap pelaksanaan penelitian selalu bertitik tolak dari masalah yang harus dihadapi dan perlu di pecahkan , orang mengadakan penelitian karena berhasrat mendapat jawaban dari masalah yang dihadapi.⁸

Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan proses penelitian, maka penelitian ini di fokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa Kontribusi Gerakan Membangun Masyarakat sehat (GERBANGMAS) di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Babakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang tahun 2009/2010
2. Apa Kontribusi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (GERBANGMAS) dibidang Pemberantasan Buta Huruf dan Keaksaraan Fungsional (PBH-KF) terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Babakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang tahun 2009/2010.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 24

D. Tujuan Penelitian

Pengetahuan adalah dasar segala tindakan dan usaha. Jadi penelitian sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan, harus diadakan agar meningkat pula pencapaian usaha-usaha manusia.⁹

Berpijak pada rumusan masalah yang penulis ajukan dan sudah merupakan keharusan bahwa setiap aktifitas mempunyai tujuan yang hendak dicapai, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kontribusi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (GERBANGMAS) dibidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terhadap pemberdayaan masyarakat di desa babakan kecamatan padang kabupaten lumajang tahun 2009/2010
2. Untuk mengetahui Kontribusi Gerakan membangun Masyarakat Sehat (GERBANGMAS) dibidang Pemberantasan Buta Huruf dan Keaksaraan Fungsional (PBH-KF) terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Babakan kecamatan padang kabupaten Lumajang tahun 2009/2010

E. Manfaat Penelitian

Dari penjelasan diatas telah dibahas tentang tujuan penelitian, maka didalam manfaat suatu penelitian tentunya akan ada titik temu antara tujuan dan manfaat dalam penelitian ini. Ada beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini baik bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

⁹ *Ibid.* hal 12

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan mengenai pemberdayaan masyarakat dibidang pendidikan

2. Bagi GERBANGMAS (Gerakan Membangun Masyarakat Sehat)

Manfaat bagi organisasi GERBANGMAS yang menjadi obyek penelitian, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan informasi dan sebagai bahan masukan yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas GERBANGMAS khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dalam konteks pendidikan, sehingga organisasi GERBANGMAS tetap survive sebagai pusat peradaban (*center of culture*) di tengah-tengah masyarakat.

3. Bagi lembaga IAIN SUNAN AMPEL Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literature, sehingga dapat menjadi informasi bagi seluruh civitas akademika untuk menggali lebih dalam tentang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat

F. Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi

Di dalam proses awal penelitian ini digunakan asumsi sebagai berikut:

- a. GERBANGMAS merupakan salah satu organisasi yang memiliki posisi yang strategis dalam upaya menumbuh kembangkan masyarakat baik dalam ranah intelektualitas dan moralitas.
- b. GERBANGMAS juga sebagai organisasi masyarakat yang diantaranya meliputi lembaga pendidikan yang nantinya bias memberikan kontribusi terhadap masalah untuk menanamkan nilai-nilai, pengembangan sikap serta pada perilaku yang sesuai moral agung yang telah disampaikan Rosulullah yaitu dengan memanusiakan manusia.

2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti mendapati beberapa keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh peneliti, antara lain:

- a. Keterbatasan pengalaman peneliti dalam bidang penelitian, sehingga memungkinkan proposal perlu mendapatkan penyempurnaan lagi.
- b. Keterbatasan dana operasional, sehingga kegiatan penelitian ini dirasa masih belum maksimal.

G. Definisi Operasional

Dalam penyusunan karya ilmiah sangat diperlukan adanya definisi operasional untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelas bagi para pembaca¹⁰

¹⁰ IAIN Sunan Ampel, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya : Tim Penyusun, 2009), h. 27

Maka dengan judul “Kontribusi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (Gerbangmas) Dibidang Pendidikan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Babakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang” ini ada beberapa kata atau istilah yang perlu diberikan untuk definisi atau rumusan sehingga dapat sesuai dengan pembahasan. Adapun kata-kata atau istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi

Kata kontribusi berasal dari bahasa Inggris yakni *contribute*. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, kontribusi berarti : 1) uang iuran (kepada perkumpulan dsb). 2) sumbangan

Jadi yang dimaksud kontribusi dalam judul ini adalah segala sesuatu yang diberikan oleh seseorang, lembaga atau kelompok kepada lainnya yang bersifat positif.

2. Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (GERBANGMAS)

GERBANGMAS adalah sebuah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah kabupaten Lumajang pada tanggal 10 Januari 2005, yang merupakan inisiatif dalam bentuk gerakan yang lebih implementatif dengan pola dan pendekatan melalui peningkatan peran dan fungsi serta potensi POSYANDU dari, oleh dan untuk masyarakat menjadipotensi tersendiri untuk

dikembangkan dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan, pendidikan dan pelayanan.¹¹

3. Pendidikan

Pendidikan berasal dari bahasa Romawi *paedagogie* yang terdiri dari kata *pae*, yang artinya anak dan *again* berarti membimbing, jadi secara bahasa pendidikan berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.

Sedangkan menurut istilah, pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.¹²

4. Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan merupakan terjemahan dari “*empowerment*”. Yang secara harfiah dapat diartikan sebagai “pemberkuasaan”, sedang dalam arti luas pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha pemberian atau peningkatan kekuasaan (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung (*disadvantaged*) melalui perubahan struktur social, dimana masyarakat mampu menguasai (berkuasa atas) kehidupannya, sehingga harkat

¹¹ Pemerintah Kabupaten Lumajang, *Panduan Umum Gerakan Membangun Masyarakat*, (Lumajang : Tim Gerbangmas, 2006), h. 04

¹² Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001), h. 70

dan martabat kehidupan masyarakat dapat berkembang ke arah yang lebih baik.¹³

Sedangkan masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang menempati suatu lingkungan yang memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat-istiadat yang sama-sama ditaati.

Selain itu menurut ahmadi dan uhbiyati sebagai makhluk social manusia saling membutuhkan kepada individu lainnya. Hubungan antara sesama individu dalam kelompok masyarakat akan menghadirkan interaksi diantara mereka.¹⁴

Jadi dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud pemberdayaan masyarakat disini adalah suatu usaha pemberian atau peningkatan kualitas hidup kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung yang dilakukan oleh individu, kelompok atau pemerintah melalui program-program yang bertujuan agar masyarakat mampu menguasai dan menggunakan potensi-potensi yang dimiliki, sehingga harkat dan martabat kehidupan mereka dapat berkembang kearah yang lebih baik. Jadi yang dimaksud dengan “Kontribusi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (GERBANGMAS) Dibidang Pendidikan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat” adalah sumbangsih yang diberikan atau dilakukan oleh pemerintah dan sekelompok pengurus GERBANGMAS dalam bentuk pendidikan agar masyarakat dapat

¹³ Abu Hurairah, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, (Bandung : Numanior, 2008), h. 82

¹⁴ Ibid. h. 28

mengetahui, mengembangkan dan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki sehingga mereka dapat hidup lebih baik.

H. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sedangkan *logos* berarti ilmu. Jadi metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.¹⁵

Untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas sudah tentu dibutuhkan metode dan prosedur penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode dan prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang perhatiannya lebih banyak ditunjukkan pada pembentukan teori substantif berdasarkan pada konsep-konsep yang timbul dari kata empiris.¹⁶

Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara yang deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

¹⁵ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), h. 20

¹⁶ Margono, *Methodology Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h. 35

Penelitian ini menggunakan model kualitatif deskriptif yaitu melukiskan secara sistematis kejadian-kejadian tertentu. Dan menggunakan pendekatan fenomenologik naturalistik dikarenakan permasalahan yang diteliti merupakan keadaan alamiah yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Moleong, pendekatan kualitatif fenomenologik naturalistik merupakan suatu pemahaman tentang respon atas kehadiran atau keberadaan manusia bukan sekedar pemahaman atas bagian-bagian yang spesifik, oleh karena itu penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha mengait-ngaitkan antara peristiwa dengan orang-orang yang berada didalam suatu kondisi atau kejadian tertentu.¹⁷

Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada focus pengalaman-pengalaman subyektif manusia¹⁸

Sebagaimana penjelasan diatas, maka peneliti dapat menentukan fenomena yang terjadi di Desa Babakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang yaitu kegiatan GERBANGMAS dibidang pendidikan dalam pemberdayaan masyarakat yang melibatkan jajaran ketua dan pengurus GERBANGMAS desa babakan, serta masyarakat setempat.

2. Penentuan Informan

Adapun teknik penentuan informan yang digunakan peneliti adalah teknik purposive sampling yaitu pemilihan sekelompok subyek didasarkan

¹⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2009), Hal 17

¹⁸ *Ibid*, hal 15

atas ciri-ciri yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi, dengan kata lain unit sample yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.¹⁹

Sedangkan prosedur pelaksanaannya adalah memilih informan yang dipandang kompeten terhadap masalah yang dikaji. Adapun informan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

- a. Kepala desa Babakan-Lumajang
- b. Pengurus GERBANGMAS desa Babakan
- c. Guru PAUD
- d. Warga belajar
- e. Tutor KF

3. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1) Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁰

¹⁹ Margono *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), h. 128

²⁰ Ibid, h. 158

Dalam penelitian ini digunakan observasi sistematis, dimana peneliti menggunakan langkah sistematis dalam mengamati obyek penelitian dengan menggunakan pedoman instrument observasi, sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan focus masalah yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, wilayah atau ruang lingkup observasi telah dibatasi secara tegas sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.²¹

Metode tersebut digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga dapat melengkapi dan menunjang data sebagai usaha mengamati dan mencatat secara langsung mengenai peran GERBANGMAS dalam pemberdayaan masyarakat.

Adapun data-data yang diperoleh melalui observasi ini adalah :

- a. Keadaan masyarakat desa babakan kec. Padang Kab. Lumajang.
- b. Lokasi dan struktur GERBANGMAS desa Babakan Kec. Padang Kab. Lumajang
- c. Keadaan tutor KF, warga negar KF dan sarana prasarana PBHKF di desa Babakan Kec. Padang Kab. Lumajang.
- d. Keadaan guru, siswa dan sarana prasarana PAUD desa Babakan Kec. Padang Kab. Lumajang

2) Interview

Metode interview (wawancara) adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden,²² percakapan

²¹ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005) h. 132

²² Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), h. 85

dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang ditanyai memberikan jawaban atas pertanyaannya itu.

Data-data yang ingin diperoleh dalam metode ini adalah :

- a. Informasi tentang sejarah desa Babakan
- b. Informasi tentang “Kontribusi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (Gerbangmas) Di bidang Pendidikan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Babakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang”
- c. Informasi tentang peranan GERBANGMAS dalam pengembangan pendidikan PAUD maupun PBHKF di desa Babakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

3) Dokumentar

Untuk menunjang keberhasilan penelitian ini juga digunakan metode dokumentar, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan atau transkrip, majalah, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²³

Dengan demikian metode dokumentar ini adalah teknik untuk mempelajari data yang sudah tercatat dalam beberapa dokumen, dimana

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal 158

data tersebut dapat dijadikan bahan dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peta desa Babakan
- b. Data tentang stuktur pengurus GERBANGMAS desa Babakan.
- c. Data tentang tutor KF, jumlah beserta nama-nama warga KF dan daftar inventaria PBHKF desa Babakan.
- d. Data tentang guru, jumlah siswa dan daftar inventaris PAUD desa Babakan.

4. Teknik Analisa Data

Untuk penyajian data secara utuh dan koheren, langkah selanjutnya yang ditempuh dalam penelitian ini adalah melakukan analisa data. Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dalam upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, pengorganisasian data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisa data deskriptif reflektif yaitu suatu analisa yang menggambarkan fenomena-fenomena secara obyektif yang terdapat obyek penelitian, selanjutnya dianalisis dengan mendialogkan data teoritik dan empiric secara bolak-balik dan kritis.

5. Validitas Data

Model penelitian paradigma kualitatif dituntut untuk melakukan uji keabsahan data. Untuk menguji terpercayanya data peneliti menggunakan dua teknik yaitu :

Pertama, memperpanjang waktu tinggal dengan mereka secara berulang-ulang adalah usaha peneliti untuk lebih dekat dengan obyek penelitian sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan data yang akurat.

Kedua, menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dapat diukur.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan kerangka pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, dimana pembahasannya dibagi menjadi dua yaitu pembahasan teoritis yang berdasarkan literature yang ada. Serta pembahasan analisis yang berdasarkan pada data-data yang diperoleh dari lapangan, untuk mempermudah proses penulisan skripsi ini maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

Pada bab pertama, dimuat pendahuluan yang terdiri dari sembilan sub yaitu : Latar Belakang Penelitian, Alasan Pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Manfaat Penelitian, Asumsi dan Keterbatasan, Definisi Operasional, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Secara umum sub-sub tersebut berisi uraian yang sifatnya pendahuluan guna menghantarkan pada bab-bab setelahnya.

Adapun fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi ini.

Bab kedua, ini dibahas kerangka teoritik yang berisi paparan secara teoritis yang berhubungan dengan judul skripsi, dalam hal ini akan dipaparkan beberapa materi pembahasan yang meliputi Kontribusi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (GERBANGMAS) di bidang pendidikan terhadap pemberdayaan masyarakat, bab ini berfungsi sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna untuk menganalisis data yang diperoleh oleh bab berikutnya.

Bab ketiga, ini memuat secara empiris tentang laporan hasil penelitian yang berisi tentang laporan hasil penelitian yang berisi sejarah dan latar belakang berdirinya obyek penelitian, penyajian dan analisis data serta berisi diskusi dan interupsi. Fungsi dari bab ini adalah sebagai bahan kajian empirik untuk memaparkan data yang diperoleh serta untuk menemukan kesimpulan.

Bab keempat, bab yang terakhir, yaitu pembahasan skripsi yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran. Fungsi bab ini adalah diperolehnya suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini diharapkan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan.